

STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO KARINA PEMATANGSIANTAR DALAM PROGRAM NOSTALGIA

¹Kristina Retta Mayasari Saragih, ²Fariaman Purba, ³Tuahman Sipayung

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Simalungun

¹kristinarettana7@gmail.com, ²fariamantamsar@gmail.com ³spyung1963@gmail.com

ABSTRACT: This research aims to maintain the existence of Karina 98 FM radio from other radio stations. Radio Karina 98 FM has been established since 2007 in the Pematangsiantar area, while keep maintaining the quality of broadcasters and broadcasts or programs that are presented. A good communication strategy is applied in broadcasting, especially in nostalgia's program so that can still captivate their listeners wherever. This research uses a qualitative descriptive approach method, which the research general results are in the form of words, pictures and not numbers that indicate quantity. Techniques of data collector that used in this research were doing observation, interviews and documentation. The type of observation used in this research is participant observation or direct interaction with listeners who joined the nostalgia program through interactive telephone services, SMS (short message service) and Wa (whatsapp).

Keywords: Communication Strategy.

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mempertahankan eksistensi radio Karina 98 FM dari stasiun radio lain. Radio Karina 98 FM telah berdiri sejak tahun 2007 di wilayah Pematangsiantar, dengan tetap menjaga kualitas penyiar dan siaran atau program yang disajikan. Strategi komunikasi yang baik diterapkan dalam penyiaran khususnya pada program nostalgia agar tetap dapat memikat hati pendengarnya dimanapun. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, dimana hasil penelitian secara umum berupa kata-kata, gambar dan bukan angka yang menunjukkan kuantitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan atau interaksi langsung dengan pendengar yang mengikuti program nostalgia melalui layanan telepon interaktif, SMS (short message service) dan Wa (whatsapp).

Kata Kunci : Komunikasi Strategi

PENDAHULUAN

Radio adalah media elektronik dan manusia selalu ditawari program yang bermanfaat tanpa harus membayar banyak uang sejak penemuan radio. Berbagai program, seperti hiburan, berita, iklan, cuaca, dan informasi lainnya, ditransmisikan melalui radio.

Musik memainkan peran besar di radio, karena musik adalah salah satu seni yang hadir di media elektronik terutama selalu hadir di siaran radio. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi musik begitu dominan dan sangat penting dalam media elektronik pada kehidupan masyarakat terutama pada media elektronik radio. Untuk mengetahui seberapa besar sebuah stasiun radio dapat mempertahankan eksistennya, hal ini terlihat dari program yang di dalamnya terdapat *request* lagu oleh para pendengar yang bergabung dengan menjumlahkan jumlah *request* atau *request* lagu setiap harinya maka dari tayangan yang ada dapat mengungkapkan seberapa besar minat pendengar terhadap radio. Untuk lebih meningkatkan jumlah para pendengarnya tentu memerlukan perbaikan atau pembaharuan dalam berbagai hal, salah satunya harus mendapat perhatian khusus,

diantaranya adalah strategi seorang penyiar. Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik dari radio. Strategi, pendekatan dan kemampuan seorang penyiar radio dalam memberikan siaran sangat penting, karena menampilkan kualitas yang baik membuat program siaran lebih menarik untuk didengarkan dan pesan yang dikomunikasikan lebih cenderung diterima oleh pendengar.

Radio Karina 98 FM merupakan radio swasta, dimana radio ini bertujuan untuk menghibur manusia atau pendengarnya dengan menghadirkan informasi-informasi berupa hiburan, pendidikan, cuaca, pendalaman iman dan sebagainya melalui program-program Ruang Publik Rohani & Masyarakat, INTIPS (Informasi dan *Tips*), KHS (Karina *Hits Song*), *Talkshow*, TTM (*Tips* dan *Top* Musik), KAPOLDA (Karina Pop Lagu Daerah), Nostalgia atau *Oldies*, TELAGA (Tegur Sapa Gembala Keluarga) dan *Request* Malam.

Salah satu radio swasta yang ada di daerah Pematangsiantar. Sejak tahun 2007, radio KARINA 98 FM telah menunjukkan eksistensinya. Hal ini terlihat dari banyaknya permintaan lagu pada beberapa program siaran, dimana tiap harinya ada sekitar 70-100 orang yang meminta lagu (*Request*) baik melalui Telepon, SMS maupun Wa (*whatsapp*).

Dari penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa agar radio tetap eksis, harus memiliki stasiun radio yang dapat memikat para pendengarnya dengan program yang ditransmisikan atau disiarkan dan sebuah eksistensi pasti tidak datang dengan sendirinya melainkan melalui persiapan dari berbagai macam aspek salah satunya melalui sistem manajemen strategi komunikasi maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "STRATEGI KOMUNIKASI PENYIAR RADIO KARINA PEMATANGSIANTAR DALAM PROGRAM NOSTALGIA".

Tujuan Penelitian Untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia.

KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pengertian Strategi

Manajemen strategis (*strategic management*) dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, tujuan manajemen strategis adalah mengungkap dan mengembangkan peluang baru dan berbeda untuk perencanaan jangka panjang besok.

Dalam buku Manajemen Strategis (*strategic management*) dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasi, mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan. Istilah manajemen strategis dan perencanaan strategis digunakan secara bergantian. Istilah Kata "manajemen strategis" mengacu pada proses perumusan rencana jangka panjang, implementasi dan evaluasi strategi, sedangkan "perencanaan strategis" hanya berkaitan dengan formula strategis. Tujuan dari manajemen strategis berkaitan dengan masa depan dan melibatkan perencanaan jangka panjang, sebaliknya mencoba untuk mengoptimalkan tren sekarang untuk masa datang, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rancangan proses yang terstruktur dan dibentuk melalui kerjasama manajemen maupun perorangan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam jangka waktu yang panjang.

Pengertian Komunikasi

D. Lawrence Kincaid dan Wilbur Schramm (1972) menyebut komunikasi sebagai proses saling berbagi informasi atau menggunakan informasi secara bersama dan pertalian antara peserta dalam proses informasi. Menurut Carl I. Hoveland (Anwar Arifin, 1982: 14), komunikasi adalah proses ketika seseorang individu (komunikator) mentransfer stimuli (menggunakan lambang-lambang bahasa) untuk mengubah tingkah laku individu (komunikan) yang lain. Dalam definisi Hoveland ini, komunikasi bukan hanya penyampaian pesan, melainkan juga mengubah tingkah laku orang lain. Menurut

Widjaya (2000: 93), komunikasi dapat diartikan sebagai proses normal penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan melalui saluran atau media yang tepat sehingga menghasilkan efek yang diharapkan.

Hovland, Janis dan Kalley (Forsdale, 1981) menyatakan “*communication is the process by which an individual transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals*”. Komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini, komunikasi dianggap sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal.

Menurut Louis Forsdale (1981), Komunikasi adalah proses memberikan signal menurut aturan tertentu sehingga suatu sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah. Dari pengertian ini, komunikasi juga dipandang sebagai proses. Kata signal berupa verbal dan nonverbal yang mempunyai aturan tertentu. Dengan adanya aturan ini orang yang menerima signal dapat memahami maksud dari signal yang diterimanya. Misalnya setiap bahasa mempunyai aturan tertentu, baik bahasa lisan, bahasa tulisan, maupun bahasa isyarat. Apabila orang yang mengirimkan signal menggunakan bahasa yang sama atau serupa dengan orang yang menerima, penerima dapat memahami maksud dari signal tersebut.

Selanjutnya, Forsdale (1987) menyatakan bahwa pemberian signal dalam komunikasi dapat dilakukan dengan maksud tertentu dengan disadari atau tanpa disadari. Brent D. Rubben (1997), memberikan definisi mengenai komunikasi manusia sebagai proses penciptaan, pengiriman dan penggunaan informasi individu dalam hubungannya dalam kelompok, organisasi dan masyarakat untuk mengoordinasikan lingkungannya dan orang lain.

Istilah menciptakan informasi yang dimaksud Ruben adalah tindakan menyandikan (*encoding*) pesan, kumpulan data atau isyarat. Adapun istilah mengirimkan informasi maksudnya proses ketika pesan dipindahkan dari pengirim kepada orang lain atau dari satu tempat ke tempat lain. Pesan yang dikirim melalui bahasa, baik bahasa verbal maupun bahasa nonverbal. Istilah pemakain informasi menunjuk pada peranan informasi dalam memengaruhi tingkah laku manusia, baik secara individual, kelompok maupun masyarakat. Dengan demikian, tujuan komunikasi menurut Ruben adalah memengaruhi tingkah laku orang lain. Seiler (1998) memberikan definisi komunikasi bersifat universal. Ia mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penerimaan, pengiriman dan pendefinisian simbol verbal dan nonverbal. Berdasarkan definisi tersebut, pada hakikatnya komunikasi merupakan proses. Istilah proses, artinya bahwa komunikasi berlangsung melalui tahap tertentu secara terus-menerus. Proses komunikasi merupakan proses yang timbal balik karena pengirim dan penerima saling mempengaruhi satu sama lain.

Strategi Komunikasi

Menurut Onong Uchjana Effendy dalam buku berjudul Dimensi-Dimensi Komunikasi menyatakan bahwa “Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Anwar Arifin dalam bukunya strategi komunikasi menyatakan bahwa “sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan”. Jadi, merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas.

Penyiar

Seorang penyiar merupakan ujung tombak buat radio siaran. Dengan kebebasan dunia informasi sekarang ini, kematangan suatu penyampaian pemikiran, gagasan dan ide dari sebuah pemikiran seorang penyiar sangat dibutuhkan untuk menjadi penyiar yang handal.

Pengertian Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat.

Ketentuan Umum Undang-undang No. 32/2002 tentang Penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial.

Radio Sebagai Sistem Komunikasi

Penyiaran radio adalah media komunikasi massa mendengar yang menyebarkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara secara luas dan terbuka, melalui program-program yang teratur dan berkesinambungan. Karena radio merupakan salah satu bentuk komunikasi bagi masyarakat, maka radio sebagai alat komunikasi juga membutuhkan kesadaran dari masyarakat sebagai pendengar bahwa radio menjadi kebutuhan mereka untuk berkomunikasi.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain tentang penelitian yang memiliki tujuan yang sama dengan yang dinyatakan dalam judul penelitian. Muchlis (2019) “Strategi komunikasi radio star 107,3 FM dalam menyiapkan program *On Air* pagi dalam acara *Star In The Morning*.”

Dalam tahapan pengemasan realitas simbolik meliputi beberapa strategi yang dilakukan, diantaranya:

Strategi signing, dalam program *Star In The Morning*, strategi bahasa atau signing yang digunakan dalam pembukaan (*opening*), membawakan tema, jinggel radio dan penutup (*closing*) adalah dengan menggunakan bahasa dewasa muda (semi formal) dan dalam siaran *star* radio pendengar setianya memiliki sebutan akrab yaitu “*STARS*”. Strategi Framing, dalam memilih sebuah tema atau fakta yang akan disampaikan kepada pendengar berupa topik siaran dari hasil tim produksi yang diperoleh dari informasi terkini yang *valid* dan sedang hangat diperbincangkan melalui jejaring media sosial maupun dari berita *online* atau konvensional serta memutar lagu yang bersifat legal yang berasal dari Bank *Songs* strategi priming, dalam meletakkan tata waktu pada format program *Star In The Morning*.

Tahap komunikasi persuasive ini adalah tahap evaluasi yang merupakan cara untuk melihat suatu keberhasilan atau kekurangan dalam suatu program acara. Dalam program *Star In The Morning*, terdapat 2 (dua) bagian evaluasi yaitu adalah evaluasi harian dan evaluasi mingguan yang biasa di sebut dengan ”kamisan”.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hipo* yang berarti ragu dan tesis yang berarti benar. Jadi, hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan di PT. Radio Karina:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan penyiar sebelumnya belum berjalan dengan harapan yang diinginkan, penyiar sebelumnya masih grogi atau kaku dalam menyiar. Sehingga perlu diteliti lebih lanjut, dari situlah peneliti ingin meneliti lebih lanjut. Agar strategi yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai harapan terutama Strategi Komunikasi Dalam Program Nostal

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dalam hal lain obyek penelitiannya adalah Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia. Dengan demikian sifat kualitatif penelitian ini mengarah pada mutu dan kedalaman uraian, yakni pembahasan tentang Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia.

Sasaran penelitian adalah Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia, yang meliputi: Memilih dan menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak, teknik menyusun pesan, memilih media atau saluran komunikasi, telepon seluler dan SMS, produksi media, uji awal materi komunikasi, penyebarluasan media komunikasi, menganalisis efek komunikasi, mobilisasi kelompok berpengaruh, penetapan rencana anggaran, penyusunan jadwal kegiatan dan penetapan tim kerja. Dimana didalamnya terdapat cara-cara atau strategi komunikasi dalam penyiaran terutama dalam program nostalgia. Dengan melakukan strategi komunikasi yang baik atau cara-cara sukses dalam melakukan penyiaran terutama dalam program nostalgia dan dengan tetap menjaga kualitas penyiar dan siaran-siaran atau program-program yang dihadirkan kepada para pendengar.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah, observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara dan dokumentasi.

Metode Analisis

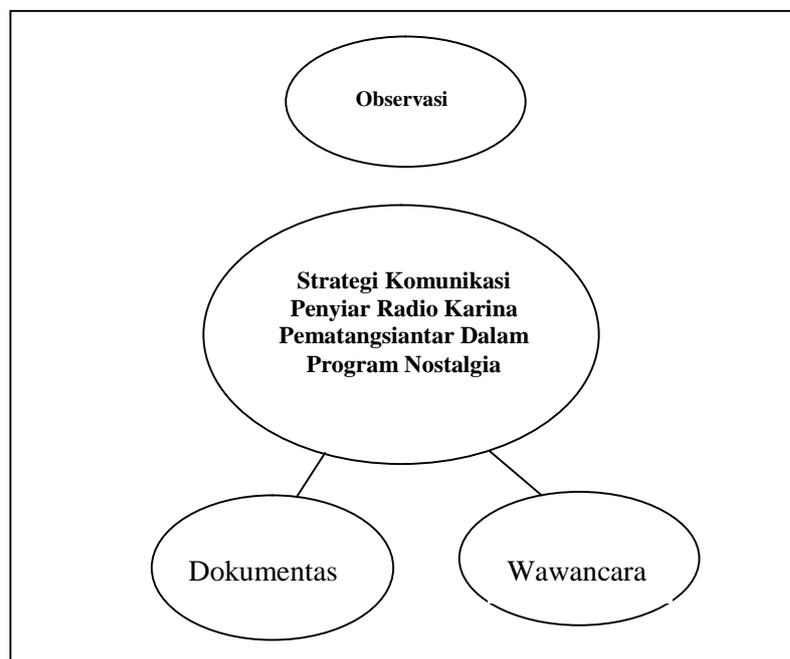
Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersifat kualitatif. Oleh karena itu analisis data yang digunakan adalah sesuai dengan data kualitatif, yaitu analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selain mereduksi dan menyajikan data, tindakan selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Simpulan tersebut tidak mutlak. Namun dapat disesuaikan, dalam arti bahwa setelah data baru dikumpulkan, dimungkinkan untuk dapat diubah.

Variabel Operasional

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode triangulasi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data yang ada.

Teknik triangulasi dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai teknik yang diterapkan untuk melakukan tes keabsahan data untuk membuat perbandingan dengan data yang sudah ada. Teknik ini digunakan dengan membandingkan data yang dikumpulkan hasil dari suatu teknik pengumpulan data sebagai contoh hasil observasi terhadap suatu objek dengan memadukan hasil observasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara mendalam. Penggunaan metode pengumpulan data triangulasi dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan

wawancara mendalam mengenai Strategi Komunikasi Penyiar Radio Karina Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Radio Karina 98 FM mempunyai program siaran harian sebagai panduan secara umum bagi para pendengarnya sebagai target penyiaran. Target utama radio Karina adalah Pembangunan manusia seutuhnya (*total human development*) yang menghadirkan lebih banyak informasi-informasi kerohanian. Dimulai pukul 05.30 Wib yaitu pembukaan siaran yang dilanjutkan dengan bacaan Injil harian dalam bentuk audio dan diakhiri pada pukul 23.00 Wib yaitu acara Ibadat malam yang langsung terhubung dari Kapel Biara Kamerino Nagahuta.

Program khusus yang disiarkan oleh radio Karina 98 FM yaitu program *talkshow*: ekonomi, kesehatan, kerohanian dan pendidikan. Program *talkshow* ini ditayangkan setiap hari dengan menghadirkan narasumber-narasumber yang berhubungan dengan ekonomi, kesehatan, kerohanian dan pendidikan. Dan biasanya bisa langsung berinteraktif langsung dengan narasumber tentunya, lewat layanan interaktif telepon, sms atau wa (*whatsapp*).

Pengujian Hipotesis

Mobilisasi berarti mengajak masyarakat untuk memahami dan menerima program-program yang ditawarkan. Mobilisasi yang terjadi di radio Karina 98 FM dapat dilihat juga dari banyaknya program - program seperti nostalgia atau *talkshow* yang dilakukan baik itu dari pemerintahan ataupun golongan atau komunitas tertentu dan langsung mengajak para pendengar untuk berpartisipasi atau berkomunikasi langsung dengan penyiar melalui layanan interaktif telepon, sms dan wa.

Pembahasan

Radio Karina GSS (Gita Sang Surya) atau sering disebut dengan sebutan radio Karina 98 FM merupakan radio komersil yang berdiri pada tanggal 14 Februari 2007 dan sudah 14 (empat belas) tahun lamanya, berada di kota Pematangsiantar tepatnya. Struktur organisasi radio Karina bersifat dinamis bukan statis. Dalam penelitian ini strategi komunikasi penyiar radio Karina Pematangsiantar dalam program nostalgia, menggunakan beberapa strategi salah satunya yaitu: Memilih dan menetapkan penyiar

sebagai komunikator atau sebagai narasumber dalam memberi informasi kepada pendengar melalui media elektronik radio yaitu radio Karina 98 FM.

Salain itu juga strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara atau teknik penyusunan pesan atau dialog percakapan atau cara komunikasi yang baik dan benar antara penyiar dan pendengar terutama dalam program siar nostalgia, hal yang dimaksudkan supaya program siar program nostalgia dapat diterima. Berbeda dengan strategi yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu dengan strategi Framing, dalam memilih sebuah tema atau fakta yang akan disampaikan kepada pendengar berupa topik siaran dari hasil tim produksi yang diperoleh dari informasi terkini yang *valid* dan sedang hangat diperbincangkan melalui jejaring media sosial maupun dari berita *online* atau konvensional serta memutar lagu yang bersifat legal yang berasal dari Bank *Songs* strategi priming, dalam meletakkan tata waktu pada format program *Star In The Morning*. Sedangkan dalam penelitian ini tidak mencari lagi tema terbaru yang sedang hangat diperbincangkan karena tema sudah ada pada nama program yaitu program nostalgia. Namun memiliki persamaan yaitu menggunakan strategi signing, dalam program *Star In The Morning*, strategi bahasa atau signing yang digunakan dalam pembukaan (*opening*), membawakan tema, jinggel radio dan penutup (*closing*) adalah dengan menggunakan bahasa dewasa muda (semi formal) dan dalam siaran *star* radio pendengar setianya memiliki sebutan akrab yaitu “STARS” pada penelitian terdahulu, sedangkan dalam penelitian ini memiliki sebutan akrab yaitu “CINCIN KARINA (CINTAWAN/CINTAWATI KARINA)”.

PENUTUP

Berdasarkan analisis bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa radio Karina GSS (Gita Sang Surya) atau sering disebut hanya dengan sebutan radio Karina 98 FM merupakan radio komersil yang berdiri pada tanggal 14 Februari 2007 dan sudah 14 (empat belas) tahun lamanya, berada di kota Pematangsiantar tepatnya. Sasaran pendengar radio Karina 98 FM dari daerah Pematangsiantar, Tebing Tinggi, Kisaran, Pardangangan, Simalungun, Asahan, Deli Serdang dan sekitarnya baik di kota maupun pedesaan. Adapun peralatan pendukung dalam kepenyiaran radio Karina FM menggunakan merek *giant communication* dengan daya pancar 1000 Watt dan jangkauan mencapai 15 (lima belas) KM (kilo meter), antena *omni directional 5/8, audio processing local manufacture + bass booster, guy wire tower* 40 meter. Posisi pemancar 550 meter diatas permukaan laut (DPL), mixer dan 2 (dua) unit komputer, *microphone*, 1 (satu) laptop, HP (*handphone*) dan *headphone*. Dalam berhubungan dengan pendengar radio Karina FM mempunyai program siaran sebagai panduan acara umum bagi pendengarnya. Dimulai pada pukul 05.30 wib dan berakhir sampai pukul 23.00 wib. Program acara khusus yang disiarkan oleh radio Karina FM yaitu *talkshow*: Ekonomi, kesehatan, pendidikan, kerohanian dan lain-lain. Salah satu acara unggulan pada radio Karina 98 FM yaitu siaran program Nostalgia atau Tembang kenangan (*oldies*).

Dalam penelitian ini strategi komunikasi penyiar radio Karina Pematangsiantar dalam program nostalgia, menggunakan beberapa strategi salah satunya yaitu: Memilih dan menetapkan penyiar sebagai komunikator atau sebagai narasumber dalam memberi informasi kepada pendengar melalui media elektronik radio yaitu radio Karina 98 FM. Target utama radio Karina adalah Pembangunan manusia seutuhnya (*total human development*) yang menghadirkan lebih banyak informasi-informasi kerohanian, baik di perkotaan maupun pedesaan. Penyiar memiliki cara-cara yang bisa dilakukan dalam menyiar yang bisa diterapkan sebagai kunci sukses dalam penyiaran agar strategis komunikasi dapat tercapai dengan baik:

- 1) Hadir di studio paling lambat 10 (sepuluh) menit sebelum mengudara yang bertujuan agar kita benar-benar merasa siap nantinya.
- 2) Duduklah nyaman mungkin di kursi, berusaha rileks, cari posisi nyaman mungkin.
- 3) Mempersiapkan materi siaran.
- 4) Latihan mengatur pernafasan.

- 5) Jangan lupa minum air mineral supaya fokus.
- 6) Percaya dirilah jangan merasa gugup, jangan membawa masalah pribadi saat mengudara.
- 7) Pastikan semua peralatan menyala dan berfungsi seperti *microphone*, *mixer*, komputer, layanan telepon, SMS dan Wa (*whatsapp*).
- 8) Harus rajin membaca Koran, majalah, artikel, buku dan menonton atau membaca berita dan lain-lain.

Dalam proses penyiaran, Karina 98 FM pendengar dapat berpartisipasi atau bergabung langsung melalui telepon dengan nomor 0852-7059-5012, SMS ke nomor 0812-6292-7206 atau ke Wa (*whatsapp*) 0813-6131-3045, bahkan bisa juga melalui home page di <http://karinafm-siantar.com/> atau aplikasi *handphone* di *play store* Radio Karina dan e-mail: Radiokarina00@gmail.com, anda dapat mengirimkan kritik dan saran. Adapun jam siaran pada radio Karina 98 FM ialah 05.30-23.00 Wib. Radio Karina juga mengadakan pelatihan siaran (*tranning*) kepada penyiar. Dalam pelatihan tersebut diharapkan supaya penyiar dapat lebih profesional dalam menyampaikan materi siaran. Memiliki tim kerja yang bisa saling bekerjasama demi kelancaran penyiaran. Setiap bulannya diadakan evaluasi ulang dalam rapat bulanan yang bertujuan untuk memahami segala kekurangan selama program tersebut berjalan.

Saran

- 1) Dalam mengemas program sudah lumayan terkondisi dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan eksistensinya selama 14 (empat belas) tahun berdiri radio Karina 98 FM masih memikat hati para pendengarnya. Radio Karina FM dalam setiap penyiarannya disarankan untuk lebih kreatif dalam menentukan tema karena penyajian siaran yang bagus adalah salah satunya bersumber dari kepandaian penyiar dalam menangkap keinginan pendengar salah satunya dengan memberikan pelatihan (*tranning*) secara rutin kepada penyiar.
- 2) Disarankan agar memiliki generator pembangkit listrik (*gen set*) supaya proses kepenyiaran dapat terus berjalan meskipun mati listrik dari pihak PLN.
- 3) Bagi penyiar radio Karina 98 FM agar selalu meningkatkan kualitas dalam menyiarkan acara yang dibawakan serta berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada pendengarnya atau jangan mudah gugup/grog.
- 4) Ada baiknya lokasi siaran Radio Karina 98 FM dipindahkan ke daerah yang lebih mudah di jangkau pendengar, agar apabila pendengar ingin mendapatkan produk iklan yang ada di radio Karina lebih mudah terjangkau untuk mendapatkannya.

REFERENSI

- Hendri, Ezi. (2019). *Komunikasi Persuasif: Pendekatan dan Strategi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Cangara, H. Hafied. (Eds). (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- David, Fred R dan Forest R. David. (2019). *Manajemen Strategi: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing (edisi ke 15)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Diputra, Muchlis Santri. (2019). "Strategi Komunikasi Radio Star 107, 3 FM Tangerang Dalam Produksi Program Acara Star In The Morning". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Dhamayanti, Meilani. (2019). *Pemanfaatan Media Radio Di Era Digital*. Ranah Komunikasi (JRK), 3 (2), 1-8.
- Gultom, L. S., & Purba, F. (2019). PENGARUH LOKASI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA TOKO SEPATU ALASPAT PEMATANGSIANTAR. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/10.36985/manajemen.v1i1.38>

- Hidayat, Dedy Nur. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementrian komunikasi dan informatika RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan POS dan Informatika, *Himpunan Perundang-undangan Di Bidang Penyiaran 2002-2006*. Kominfo 2012.
- Purba, Elidawaty dkk. 2021. *Metode Penelitian*. Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis.
- Sahputra, Dedi. (2020). *Manajemen Komunikasi Suatu Pendekatan Komunikasi Communication Management A Communication Approach*. Jurnal Simbolik Research and Learning in Communication Study, 6 (2), 1-11
- Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2021). MENINGKATKAN NEW PRODUCT DEVELOPMENT CAPABILITY MELALUI INNOVATION IN EXTERNAL RELATION DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PEMASARAN PENGRAJIN ULOS SIMALUNGUN (SEBUAH PENDEKATAN TEORITIS). *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v3i1.486>
- Setiawan, Lorensius Eko Setiawan. (2004). *Register Dalam Dunia Penyiaran Radio*. Broadcasting Journalism, 11 (2), 108-125.
- Sinaga, J. E., & Simatupang, P. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Go-Food Di Kota PematangSiantar (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Pematangsiantar). *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 1(1). <https://doi.org/10.36985/manajemen.v1i1.46>
- Siti Syahara, & Munte, R. N. (2020). PENGARUH KREATIVITAS DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG PEMATANGSIANTAR. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 2(2). <https://doi.org/10.36985/manajemen.v2i2.366>
- Surya, Edi. (2018). *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Winoto, Yunus. (2015). *Penerapan Teori Kredibilitas Sumber (Source Of Credibility) Dalam Penelitian-penelitian Layanan Perpustakaan*. E- Jurnal, Mahasiswa Universitas Padjajaran Vol.5 No. 2 (2015).